

ABSTRAK

Penulis skripsi **Reka Ayunanda NIM. 2116.152.** Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Dengan judul **“Pelaksanaan Shalat Berjamaah Di Jorong Kartini Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.”**

Penelitian ini dilatar belakangi karna penulis melihat masyarakat di Jorong Kartini saat shalat berjamaah di majid pada waktu magrib hanya sebagian masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah atau mengikutinya. Sedangkan sebagian masyarakat lainnya berdiam diri dirumah, ada yang kekebun, ada yang diwarung dan ada juga yang menetap ditempat pekerjaan pas waktu shalat berjamaah dilakukan. Ketika suara azan berkumandang sebagian masyarakatnya mengabaikan panggilan azan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat berjamaah di Jorong Kartini Nagari Muara Kiawai, Kecamatan Gunung Tuleh.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian-kejadia yang terdapat dilapangan dengan apa adanya. Pengumpulan data yang penulis lakukan dengan observasi, dan wawancara. Informen penelitian terdiri dari informen kunci, dan informen pendukung. Informen kunci yaitu bapak jorong dan laki-laki yang sudah baligh sedangkan informen pendukung yaitu ketua masjid, alim ulama, dan tokoh masyarakat. Data dianalisis dengan teknik pengumpulan data, tenknik analisis data, dan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melaksanakan shalat berjamaah di Jorong Kartini Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh yaitu persepsi dan kemauan masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah sangatlah rendah, ketika melaksanakan shalat berjamaah hanya sebagian masyarakat saja yang melaksanakannya. Mereka lebih memilih dirumah atau di kebun dari pada menunaikan shalat berjamaah. Pemahaman keagamaan atau pendidikan juga menyebabkan rendahnya keinginan masyarakat dalam menunaikan shalat berjamaah, Selain itu keadaan ekonomi masyarakat menengah kebawah sehingga masyarakat lebih memilih bekerja untuk mencari nafkah dari pada melaksanakan shalat berjamaah.

Kata kunci : Faktor Penghambat Pelaksanaan Shalat Berjamaah